

Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan TPA dan Posyandu Balita di Desa Ngadirejo

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mesha Mahendra¹, Amalia Nur Azizah², Zulia Siti Rahmawati³, Essy Puji Astuti⁴, Indah Widyanti Vaningrum⁵, Vivien Anjar Novitasari⁶, Putri Purnama Sari⁷, Yumnaa Geovany Insiyirooh⁸, Estin Fajriyah Nur Istarini⁹, Nur Fitriyani¹⁰, Dwi Anggraini¹¹, Azzah Taqiyah Amany¹², Dr. Faizah Betty R, S.Kep., Sp.Kep.M.B¹³, Nur Lathifah Mardiyati, S.Gz, MS¹⁴ .

¹Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Ilmu Gizi Fakultas, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: j210194239@student.ums.ac.id

Abstrak

Keywords:
Pengabdian masyarakat; Penyuluhan kesehatan; Desa Ngadirejo

Kuliah Kerja Nyata Interpersonal Education Al Islam dan Kemuhammadiyah (KKN IPE AIK) merupakan wujud nyata dari tugas mahasiswa untuk memenuhi *life skill* dengan bimbingan dosen. Melalui kegiatan KKN IPE-AIK di Kelurahan Ngadirejo, maka terjadi sinergi antara Perguruan Tinggi, mahasiswa dengan masyarakat sebagai wujud *knowledge democracy*. Tujuan dari kegiatan yang dilakukan di Desa Ngadirejo ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pendidikan keagamaan dan kesehatan guna membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa. Kegiatan dilakukan dengan: TPA, lomba TPA, dan posyandu balita. Hasil dari KKN IPE AIK memberikan gambaran kepada masyarakat untuk meningkatkan semangat dan pemahaman masyarakat terutama pada anak-anak tentang baca tulis Al-qur'an, kegiatan yang terlaksana berupa mengajarkan membaca Iqra' dan Al-Qur'an, mengadakan lomba TPA berupa hafalan surat pendek Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Naas. Kegiatan terlaksana di TPA Mushola Al-Hikmah Kopen, Desa Ngadirejo. Posyandu balita dilaksanakan dengan kegiatan berupa pengukuran berat badan, tinggi badan, melakukan pengisian pada buku KIA balita, dan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) dan stunting. Kegiatan terlaksana pada Rabu 27 Juli 2022 pada jam 08.00-11.30 WIB bertempat di Posyandu Dwi Ratih 1 Kemas, Desa Ngadirejo.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2017). Selain itu KKN pada dasarnya merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi

yakni pengabdian. Namun KKN juga menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut (Umar, 2021).

Kelurahan Ngadirejo, kecamatan Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah merupakan tempat yang menjadi fokus dari kegiatan KKN.

Keadaan Kelurahan Ngadirejo termasuk desa yang berkembang karena berdasarkan hasil observasi didapatkan sandang, pangan, dan papan warga sudah terpenuhi. Kelurahan Ngadirejo memiliki beberapa kegiatan yang telah menunjang masyarakat baik dari kegiatan pendidikan seperti TPA yang diadakan di beberapa Masjid hingga penunjang kesehatan seperti Posyandu di beberapa desanya salah satunya Posyandu balita di Posyandu Dewi Ratih I RT 03 RW 09 Kemas, Ngadirejo, Kartasura.

Dengan fasilitas kesehatan tersebut dilakukan upaya untuk terus dapat melakukan peningkatan status kesehatan dan gizi bayi/anak melalui promosi kesehatan agar dapat memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya (Kholid, 2015). Posyandu balita merupakan kegiatan yang tepat untuk dilakukan kegiatan pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan balita. Berdasarkan hasil observasi wawancara bersama bidan Desa didapatkan beberapa topik yang bisa diangkat yakni Stunting karena hingga saat ini menjadi masalah utama bagi kesehatan bayi/anak dan ISPA karena menurut WHO, dalam Profil Kesehatan RI, 2017 Pneumonia merupakan penyebab utama kematian balita di dunia. Penyakit ini menyumbang 16% dari seluruh kematian anak di bawah 5 tahun, yang menyebabkan kematian pada 920.136 balita, atau lebih dari 2.500 per hari, atau diperkirakan 2 anak Balita meninggal setiap menit pada tahun 2015 sehingga dianggap pentingnya melakukan pencegahan melalui kegiatan KKN ini.

Selanjutnya Kegiatan pendidikan agama salah satunya yakni TPA. TPA menjadi wadah pengajaran Alquran di lingkungan masyarakat, khususnya untuk anak-anak. Fungsi TPA yaitu menyiapkan generasi muda agar tidak terjadi kemerosotan agama di masa mendatang (Nurjayanti, 2020). Budiyanto (2008) mengemukakan TPA bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi qurani. Generasi qurani yaitu generasi yang mencintai alquran dan menjadikan alquran sebagai pedoman hidup. Keberadaan TPA diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai agama sejak dini agar nantinya anak-anak dapat berperan penting di masyarakat. Berdasarkan hal tersebut perlunya

dilakukan kegiatan KKN yakni pendampingan pengajaran TPA sebagai bentuk kerja nyata pada lingkungan masyarakat untuk lakukan pendampingan kegiatan mengajar kepada anak TPA pada anak-anak SD-SMP.

2. METODE

Kegiatan pendidikan agama salah satunya yakni TPA, mahasiswa KKN IPE-AIK berkontribusi dalam kegiatan TPA dengan metode pendampingan pengajaran TPA, yaitu dengan mengajari murid TPA menghafal surat pendek, membaca dan menulis Iqra' dan Al-Qur'an. Dengan mendampingi pengajaran TPA didapatkan peningkatan minat anak di sekitar masjid untuk hadir di TPA.

Kegiatan posyandu balita dilakukan dengan berkolaborasi antara bidan, kader, dan mahasiswa KKN-IPE-AIK Dalam kegiatan ini terdapat edukasi mengenai ISPA dan pencegahan stunting yang disampaikan dengan metode penyuluhan. Didapatkan peningkatan pengetahuan dari ibu balita dan kader terkait masalah kesehatan utama khususnya pada anak dan balita.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN IPE-AIK memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pendidikan keagamaan dan kesehatan guna membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa. Kegiatan KKN IPE-AIK dilaksanakan oleh mahasiswa Ilmu Keperawatan dan Ilmu Gizi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan didampingi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Terdapat beberapa kegiatan yang terlaksana di kelurahan Ngadirejo diantaranya :

3.1. Mengajar TPA

Kegiatan TPA dilaksanakan di Musholla Al-Hikmah Kopen, Ngadirejo. Kegiatan

TPA dilaksanakan setiap hari Senin-Jum'at pada jam 15.30-17.00 WIB. Mahasiswa KKN IPE-AIK berkontribusi dalam kegiatan TPA yaitu mengajar murid TPA menghafal surat pendek, membaca dan menulis Iqra' dan Al-Qur'an.

Kegiatan TPA yang terlaksana dapat memberikan gambaran kepada masyarakat untuk meningkatkan semangat dan pemahaman masyarakat terutama pada anak-anak tentang baca tulis Al-Qur'an. Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan TPA dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa KKN IPE-AIK dalam mengajarkan ilmu kepada orang lain. Kegiatan TPA sangat penting dilaksanakan karena dapat mendidik seseorang menjadi orang yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, dan keterampilan (Qomar, 2007).

3.2. Melakukan posyandu balita

Posyandu sangat penting bagi masyarakat karena sebagai pelayanan kesehatan dasar. Sebagaimana yang tercantum dalam Kemenkes RI 2010 dalam (Sulistiyanti 2013) yaitu posyandu dalam kehidupan masyarakat sangat penting bagi masyarakat keberadaannya. Kegiatan posyandu balita terlaksana di Posyandu Dwi Ratih 1 RT 03 RW 09 Kemas, Ngadirejo, Kartasura pada hari Rabu, 27 Juli 2022 mulai jam 08.30-selesai. Kegiatan posyandu balita dilaksanakan dengan berkolaborasi antara bidan desa, kader posyandu, dan mahasiswa KKN IPE-AIK. Sasaran pada kegiatan posyandu balita adalah balita dan ibu balita. Posyandu balita dilaksanakan dengan kegiatan berupa melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, melakukan pengisian pada buku KIA balita, imunisasi, dan melakukan penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) dan pencegahan stunting. Menurut Kemenkes RI 2013 Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan penyakit utama pada penyebab kematian bayi dan balita di Indonesia.

Kegiatan posyandu balita yang terlaksana berjalan dengan baik dan lancar, semua kader maupun mahasiswa KKN IPE-AIK berperan aktif pada kegiatan posyandu balita. Kader dan ibu balita yang hadir dalam kegiatan posyandu balita mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya semangat hidup sehat, pentingnya memelihara dan menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih dan sehat sehingga balita dan ibu balita dapat terhindar dari berbagai macam penyakit yang diakibatkan oleh lingkungan yang tidak bersih dan tidak sehat.

4. KESIMPULAN

Dari pemaparan program kerja yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa KKN IPE-AIK 2022 Desa Ngadirejo, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Posyandu Balita dan mengajar TPA menjadi kegiatan utama dalam program KKN ini.

Kegiatan Posyandu dilakukan dengan melibatkan semua kader dan ibu balita. Tujuan diadakannya kegiatan Posyandu Balita ini adalah untuk menambah wawasan dan kesadaran yang mendalam mengenai pentingnya perilaku hidup sehat.

Kegiatan mengajar TPA di Musholla Al-Hikmah Kopen, Ngadirejo melibatkan anak usia taman kanak-kanak, Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Keegiatannya meliputi menghafal surat-surat pendek, membaca dan menulis Iqra' dan Al-Quran. Tujuannya adalah untuk memberikan pengajaran membaca Al-Quran sejak usia dini

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat kendala dan keadaan pendukung, seperti terkendala dalam mengkoordinasi ibu balita untuk mengikuti penyuluhan karena mayoritas penduduk desa disana adalah Pegawai Negeri Sipil sehingga mereka terburu-buru pulang setelah posyandu. Namun, selain kendala terdapat faktor pendukung yang cukup membantu mahasiswa KKN IPE-AIK dalam menyelenggarakan kegiatan yaitu dengan adanya dukungan dari Kepala Desa Ngadirejo, Bidan Desa Ngadirejo, serta Dosen Pembimbing yang turut hadir.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Interpersonal Education Al-Islam dan Kemuhammadiyah (KKN IPE-AIK) mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang membimbing laporan kegiatan kami, selanjutnya kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak kepala kelurahan Ngadirejo, koordinator Bidan Desa, Bapak Kepala Ranting Muhammadiyah Ngadirejo, Kepala Proklamasi Kampung Wisata Edukasi Kopen (KWEK), dan tim posyandu Dewi Ratih 1 Ngadirejo yang sudah memberikan waktu dan kesempatan kepada kami untuk melakukan salah satu Tridarma di Perguruan Tinggi.

REFERENSI

- Amila, A., Pardede, J. A., Simanjuntak, G. V., & Nadeak, Y. L. (2021). Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Bahaya Merokok Dalam Rumah Dan Pencegahan Ispa Pada Balita. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 65-70.
- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 44-50.
- Ardianto, I., Suratini, S., & Sugiyanto, S. (2021). Hubungan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita dengan Kejadian Penyakit ISPA: Literature Review (Doctoral dissertation, Universitas Aisyiyah Yogyakarta).
- Budiyanto, dkk. 2008. Panduan Praktis Pengelolaan (TKA-TPA, TKAL-TPAL, dan TPA) cetakan ke 2. Balai LITBANG LPTQ Nasional Yayasan: Yogyakarta.
- Gunadi, A. A., Zulfitriya, Z., & Aswir, A. (2019). Studi Kelayakan Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Nonformal. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 71-86.
- Kemendes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Jakarta: Kemendes RI.
- Kholid, A. 2015. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya. Rajawali Persada: Jakarta.
- Laili, U., Andriani, R. A. D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(1), 8-12.
- Mandasari, Y., Ahmad, A., Yulianti, N., Sufanti, M., & Rahmawati, L. E. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Profetik melalui Optimalisasi Peran Taman Pendidikan Al-Quran di Sumberjatipohon, Grobogan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 100-106.
- Nurhandayani, H. 2020. Faktor Resiko Terjadinya Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita.
- Nurjayanti, D., Pudyaningtyas, A. R., & Dewi, N. K. (2020). Penerapan program Taman Pendidikan Al-quran (TPA) untuk anak usia dini. *Kumara Cendekia*, 8(2), 183-196.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2017). Health Statistics. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Pratiwi, R. (2021). Dampak Status Gizi Pendek (Stunting) Terhadap Prestasi Belajar. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 12(2), 11-23.
- Putra, Y., Wulandari, S. S. (2019). Faktor Penyebab Kejadian Ispa. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 37-40.
- Qomar, M. 2007. Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi. Erlangga: Jakarta.
- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2021, February). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP*, 28-35.
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 225-229.
- Sulistiyanti, A. dan Untariningsih, R.D. (2013). Hubungan Status

- Pekerjaan dengan Keaktifan Ibu Menimbangkan Balita di Posyandu Puri Waluyo Desa Gebang Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 3 (2), 1-11.
- Syardiansah. (2017). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *Jim Upb*, 7(1), 57–68.
- Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-44.
- Venta, Y. S., et al. 2019. Pelaksanaan Kegiatan Posyandu dalam Meningkatkan Kesehatan Balita di Tanjung Batang, Kapas, Inderapura Barat. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 1-8.